

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid pengembangan suatu dugaan yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah atau mengantisipasi masalah (Sugiyono, 2019:2). Prosedur pengambilan data yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif ialah riset berdasarkan filsafat positivisme, diterapkan untuk mengobservasi sampel atau populasi tertentu bertujuan untuk memverifikasi penelitian (Sugiyono, 2019:17). Penelitian kuantitatif bertujuan menunjukkan keterkaitan antar variabel bebas dengan variabel terikat.

Sumber data penelitian ini merupakan data primer dengan pengujian hipotesis kausal. Pengumpulan data memakai metode survei dengan cara memperoleh jawaban responden pada kuesioner yang disebarikan melalui *google formulir*. Dimensi waktu risetnya adalah *cross sectional* dimana peneliti akan mengambil data dalam satu waktu tetapi dengan jumlah sampel yang banyak. Kedalaman risetnya adalah kurang mendalam, tetapi generalisasinya tinggi (studi statistik).

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan yaitu KPP Pratama Karawang sebagai sumber data penelitian.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian selama lima bulan, dimulai dari Februari 2023 sampai dengan Juni 2023 dengan rincian:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Jadwal Penelitian				
		Februari 2023	Maret 2023	April 2023	Mei 2023	Juni 2023
1	Penyusunan Proposal					
2	Penyebaran Kuesioner					
3	Analisis Data					
4	Penyajian Hasil Penelitian					

3.3 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen diterapkan agar mengetahui sejauh mana variabel independen menyebabkan pengaruh. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu:

Penggunaan Sistem e-filing

Penggunaan sistem e-filing yakni cara melaporkan SPT secara elektronik dan sistem *online* guna mempermudah wajib pajak dalam melaporkan SPT dimanapun dan kapanpun. Munculnya e-filing telah meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelaporan SPT karena tidak perlu khawatir dengan jam kerja kantor pajak dan wajib pajak tidak perlu melakukan perjalanan ke KPP (Pramana, 2017). Indikator variabel penggunaan sistem e-filing berupa selalu menggunakan e-filing dalam pelaporan pajak, meminimalisir penggunaan kertas dan memudahkan pelaporan pajak. Variabel ini dinilai dengan skala likert 1 sampai 4.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu:

a. Persepsi Kemudahan (X1)

Persepsi kemudahan ialah keyakinan individu dalam menggunakan sistem yang mudah dioperasikan dan dipahami dalam menyelesaikan pekerjaan suatu individu. Indikator variabel persepsi kemudahan berupa mudah digunakan, mudah

beradaptasi, dapat dipelajari dan terampil. Variabel ini dinilai dengan skala likert 1 sampai 4.

b. Persepsi Kebermanfaatan (X2)

Persepsi kebermanfaatan adalah suatu kepercayaan atas penggunaan sebuah sistem yang dapat membantu pengguna memaksimalkan pekerjaannya, sehingga mengakibatkan meningkatnya kinerja pengguna tersebut. Indikator untuk mengukur variabel persepsi kebermanfaatan ini berupa pekerjaan lebih cepat selesai, memudahkan pekerjaan, mengoptimalkan kinerja dan produktivitas. Variabel ini dinilai dengan skala likert 1 sampai 4.

c. Persepsi Kepuasan (X3)

Persepsi kepuasan merupakan umpan balik yang diutarakan pengguna suatu sistem ketika kebutuhan dan keinginannya terpenuhi. Indikator untuk mengukur variabel persepsi kepuasan ini berupa efisiensi, keefektifan dan kepuasan. Variabel ini dinilai dengan skala likert 1 sampai 4.

d. Persepsi Kualitas Sistem (X4)

Persepsi kualitas sistem adalah performa sistem untuk memberikan informasi yang diperkukan oleh pemakai secara maksimal dan tanpa mengalami kendala. Indikator untuk mengukur variabel persepsi kualitas sistem ini berupa kecepatan akses, fleksibilitas, keandalan sistem dan keamanan sistem. Variabel ini dinilai dengan skala likert 1 sampai 4.

3.3.3 Definisi Operasional

Variabel independen yang dipakai dinilai dengan 4 poin skala likert 1 sampai 4. Masing-masing indikator dijelaskan dalam beberapa pertanyaan yang dituangkan pada kuesioner, operasional variabel tersaji pada tabel berikut:

Tabel 3. 2
Tabel Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item Kuisisioner
Persepsi Kemudahan	Persepsi kemudahan bukan hanya mudah ketika dioperasikan dan dipahami namun mudah pula untuk merampungkan tugas dan pekerjaan (Budiatin & Rustiyaningsih 2021).	1. Sistem jelas dan mudah dimengerti 2. Tidak butuh banyak usaha berinteraksi 3. Mudah digunakan 4. Mudah dioperasikan	1. Mudah digunakan 2. Mudah beradaptasi 3. Dapat dipelajari 4. Terampil	Linkert	9 item
Persepsi Kebermanfaatan	Persepsi kebermanfaatan adalah sistem yang membantu pengguna memaksimalkan pekerjaannya, sehingga meningkatkan kinerja pengguna tersebut (Agung & Tanamal, 2021).	1. Pekerjaan lebih cepat selesai 2. Memudahkan pekerjaan 3. Meningkatkan kinerja 4. Meningkatkan produktivitas	1. Pekerjaan menjadi lebih cepat 2. Bermanfaat 3. Mengembangkan kinerja pekerjaan 4. Menambah produktivitas	Linkert	8 item
Persepsi Kepuasan	Persepsi kepuasan yakni salah satu tolak ukur sistem dapat membawa dampak positif atau negatif padapelaporan pajaknya (Utami & Ososoga, 2018).	1. Sesuai kebutuhan pengguna 2. Perasaan puas dan bangga	1. Efisiensi 2. Keefektifan 3. Kepuasan	Linkert	8 item
Persepsi Kualitas Sistem	Persepsi kualitas sistem adalah performa sistem untuk memberikan informasi yang diperlukan oleh pemakai secara maksimal dan tanpa mengalami kendala. (Agung & Tanamal, 2021).	1. Kualitas sistem 2. Stabil dan tidak ada kendala ketika di akses 3. Koneksi internet 4. Keamanan data user	1. Kecepatan akses 2. Fleksibilitas 3. Keandalan sistem 4. Keamanan sistem	Linkert	7 item
Penggunaan Sistem E-Filing	Penggunaan sistem e-filing adalah cara melaporkan SPT secara elektronik dan <i>online</i> guna mempermudah wajib pajak dalam melaporkan SPT dimanapun dan kapanpun.	1. Laporan pajak selalu memakai e-filing 2. Meminimalisir pemakaian kertas (<i>paperless</i>) 3. Memudahkan laporan pajak	1. Selalu menggunakan e-filing 2. Meminimalisir penggunaan kertas 3. Memudahkan pelapor pajak	Linkert	

3.3. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah subjek dan objek dengan kuantitas dan perilaku tertentu untuk diteliti dan diambil maknanya oleh peneliti (Sugiyono, 2019:126). Wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama Karawang adalah populasi pada penelitian ini.

3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi. Populasi yang luas dan tidak memungkinkan mempelajari semua populasi maka memakai sampel (Sugiyono, 2019:127). Sampel penelitian ini wajib pajak orang pribadi KPP Pratama Karawang, dengan jumlah populasi 846.910. Sampel yang dipakai adalah wajib pajak yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Memiliki NPWP.
2. Wajib Pajak Orang Pribadi terdaftar di KPP Pratama Karawang.
3. Memiliki pengalaman mengisi e-filing oleh diri sendiri.

Sampel ditentukan dengan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel yang dicari

N : jumlah populasi

e : tingkat kesalahan di toleransi 10% = 0,1

Maka jumlah sampel pada penelitian ini yakni:

$$n = \frac{846.910}{1 + 846.910 (0,1)^2}$$

$$n = 99,98$$

Hasil sampel yang didapat 99,98, lalu dibulatkan menjadi 100 reponden.

3.4.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sampel yang didapat dalam populasi dapat menjadi data yang sebenarnya jika menggunakan teknik tertentu yang dinamakan teknik sampel. (Sugiyono, 2017:85) Teknik sampel adalah cara menggunakan sampel pada suatu pengujian. Teknik sampel yang dipakai adalah metode *non probability sampling* dengan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel atas kriteria tertentu (Sugiyono 2017:85).

3.4. Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data yang dipakai adalah data primer. Menurut (Sugiyono 2017:456) data primer yaitu data langsung dari sumber asli. Data primer diambil melalui kuesioner yang diisi wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama Karawang, berupa pernyataan tertutup guna mempermudah menjawab pernyataan.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data memakai teknik survei yaitu kuesioner. Kuesioner adalah pengumpulan data dengan mengisi pertanyaan atau pernyataan tertulis oleh responden (Sugiyono, 2017:199). Teknik pengumpulan data menggunakan metode survei yaitu dengan membagikan kuesioner kepada wajib pajak orang pribadi terdaftar di KPP Pratama Karawang yang dilakukan melalui *google formulir*. Untuk menilai jawaban responden, menggunakan skala likert 4 poin. Tujuan memakai skala likert yaitu untuk memudahkan responden menjawab pernyataan pada kuesioner.

3.5.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berguna untuk menilai fenomena sosial atau alam yang diteliti (Sugiyono, 2019). Instrumen penelitian memakai kuesioner yang disusun dengan menggabungkan kuesioner penelitian sebelumnya yang berkaitan. Guna menilai jawaban responden, digunakan skala likert. Berikut skor skala likert untuk acuan hasil penelitian:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan Positif			Pernyataan Negatif		
Sangat Setuju	(SS)	4	Sangat Setuju	(SS)	1
Setuju	(S)	3	Setuju	(S)	2
Tidak Setuju	(TS)	2	Tidak Setuju	(TS)	3
Sangat Tidak Setuju	(STS)	1	Sangat Tidak Setuju	(STS)	4

3.5. Analisis Data

3.6.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis ditujukan untuk menguji serta menjawab permasalahan dalam penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan yaitu: daftar kuesioner dibagikan kepada responden, mengumpulkan data hasil penyebaran kuesioner, mengolah data menggunakan *Microsoft Excel* dan *IBM SPSS 26 for Windows*.

3.6.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dipakai guna memberikan informasi masing-masing variabel dan demografi responden. Statistik deskriptif adalah membuat kesimpulan dari deskripsi data berbentuk statistik tanpa di generalisasi (Sugiyono, 2019:206).

3.6.3 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid tidaknya suatu pernyataan pada kuesioner. Apabila kuesioner mampu diukur maka kuesioner dikatakan valid (Ghozali, 2018: 52). Teknik uji validitas penelitian ini menggunakan metode korelasi perason. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka kuesioner dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menilai kestabilan suatu pernyataan pada kuesioner. Dikatakan reliabel jika jawaban yang diuji konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas dilakukan dengan cara uji statistik *Cronbach's*

Alpha. Jika *Cronbach Alpha* > 0,70 maka instrumen penelitian dikatakan reliabel (Ghozali, 2018).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik diaplikasikan guna menguji kualitas data dan memberi keyakinan bahwa pengujian yang diperoleh stabil, tepat dan objektif. Terdapat tiga uji asumsi klasik pada penelitian ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diaplikasikan guna menguji data antar variabel terdistribusi normal atau tidak. Jika model regresi terdistribusi normal, maka model regresi tersebut baik (Ghozali, 2018:161). Uji ini menggunakan model *One-Sample Kolmogorov Test*. Apabila probabilitas *asym.sig* > 0,05 maka data terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas diaplikasikan guna menguji hubungan terikat pada setiap variabel. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas dapat dilihat dari besarnya nilai *tolerance* dan *VIF* melalui program SPSS. Apabila nilai *Tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai *VIF* ≤ 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menggunakan uji *spearman rank* dilakukan untuk menguji nilai residual pada setiap variabel independen. Gejala heteroskedastisitas ditunjukkan oleh koefisien *spearman rank* dari masing-masing variabel bebas dengan nilai *absolute* residunya. Apabila nilai *Sig.* > α maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.6.5 Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda diaplikasikan guna mencari pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen (Sugiyono, 2019). Analisis variabel independen akan mempengaruhi variabel dependen, baik secara simultan ataupun parsial. Persamaan regresi linear terdiri dari empat variabel bebas yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Penggunaan sistem e-filing

A = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien Regresi Berganda

X_1 = Persepsi kemudahan

X_2 = Persepsi kebermanfaatan

X_3 = Persepsi kepuasan

X_4 = Persepsi Kualitas sistem

E = *error term*

3.7 Uji Hipotesis

3.7.1 Uji Hipotesis Hubungan Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2013:98) uji t dilakukan guna mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai $t_{hitung} > 1,986$ dan $Sig\ t < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terjadi pengaruh parsial antar variabel.

3.7.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi diaplikasikan guna menerangkan sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2016:97). Uji koefisien determinasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Kelemahan dari koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Nilai *R-square* di tabel *summary* adalah koefisien determinasi.